



Yusri Keheranan Melihat Sastrawan Baca Puisi

YOGYA, TRIBUN - Seorang siswi SMPN 1 Yogya, Yusri Ilza Sania mengaku terkesan pada gaya Iman Soleh, seorang sastrawan yang membacakan sajak karya Taufiq Ismail di GOR SMPN 1 Yogya, Rabu (13/7). Ia mengaku baru kali pertama menyaksikan langsung aksi seorang sastrawan saat membacakan sebuah karya sastra.

Siswi yang akrab disapa Sania ini adalah satu dari 600 siswa SMP/MTs se-Kota Yogyakarta yang mengikuti acara "Sastrawan Bicara Siswa Menjawab (SBSB) 2011". Acara itu diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, di SMPN 1 Yogya. Sania mengaku dirinya termotivasi untuk bisa membaca karya sastra layaknya sastrawan yang tampil pada acara ini.

"Aku suka baca-baca puisi, tapi belum terlalu bisa menjwai ketika membacanya, jadi ingin lebih banyak belajar lagi," kata siswi berjilbab ini.

Sania berujar dirinya suka dengan beberapa jenis karya sastra Indonesia, seperti puisi dan novel. Karena itu, saat mengetahui ada kegiatan SBSB di sekolahnya, ia pun tidak ingin melewatkan kesempatan tersebut.

Meski belum pernah melihat atau bertemu langsung dengan para sastrawan yang hadir dalam acara ini, ketua OSIS SMPN 1 Yogya mengatakan pernah mendengar atau membaca nama-nama sastrawan yang datang ke sekolahnya itu. Ia pun tidak menyangka sekolahnya akan didatangi oleh para sastrawan yang telah memiliki nama besar di Indonesia.

"Yang jelas bagus banget, dengan melihat dan berdialog dengan para sastrawan ini bisa menunjang kreativitas kita, terutama tentang sastra," lanjutnya.

Dalam acara tersebut,



TRIBUNJOGJA/BRAMASTO ADHY

SASTRAWAN - Sejumlah siswa SMP menyaksikan Iman Soleh yang membacakan sajak-sajak di acara 'Sastrawan Bicara Siswa Bertanya' di GOR SMP Negeri 1, Yogyakarta, Rabu (13/07).

"Belum tentu setiap tahun ada acara seperti ini, saya berharap siswa nantinya tidak hanya bisa cerdas secara kognisi, tapi juga secara nurani melalui interaksi dengan para sastrawan tersebut"

Edi Heri Suasana
Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya

empat sastrawan yang hadir, yaitu Iman Soleh, Suminto A Suyuti, Agus R Sarjono dan Cecep Samsul-hadi membacakan sejumlah karya sastra di hadapan para siswa yang hadir. Selanjutnya, para siswa pun diberikan kesempatan untuk berdialog dan mengajukan pertanyaan pada para sastrawan ini. Sementara seorang sastrawan nasional, Taufiq Ismail yang awalnya dijadwalkan datang, tidak dapat menghadiri kegiatan ini.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) kota Yogya, Edi Heri Suasana yang hadir dalam acara tersebut menuturkan, kegiatan ini merupakan agenda langka. Karena itu acara ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para siswa peserta dari kota Yogya.

"Belum tentu setiap tahun ada acara seperti ini, saya berharap siswa nantinya tidak hanya bisa cerdas secara kognisi, tapi juga secara nurani melalui interaksi dengan para sastrawan tersebut," kata Edi.

Sementara Kepala SMPN 1 Yogyakarta, Mas'udi Asy merasa bangga karena pihaknya mendapat kepercayaan dari Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) menjadi tuan rumah kegiatan SBSB 2011.

Ia pun berharap acara ini dapat membawa manfaat dan lebih meningkatkan motivasi para siswa dan guru dalam menekuni Bahasa dan Sastra Indonesia.

"Dilihat dari antusiasme siswa dan guru yang hadir, insya Allah acara ini sukses dan harapan kami tentunya mereka dapat mengambil manfaat dari penyelenggaraan kegiatan ini," tutur Mas'udi. (ton)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005